

**PERLAKUAN AUTOVAKSIN PAPILOMATOSIS
PADA SAPI DI KECAMATAN KEDUNGTUBAN
KABUPATEN BLORA
TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR



Oleh:

MUHAMMAD BUDI SANTOSO
23800144

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PERLAKUAN AUTOVAKSIN PAPILOMATOSIS
PADA SAPI DI KECAMATAN KEDUNGTUBAN
KABUPATEN BLORA
TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya
Veteriner Pada Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

MUHAMMAD BUDI SANTOSO
23800144

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL

: PERLAKUAN AUTOVAKSIN
PAPILOMATOSIS PADA SAPI DI
KECAMATAN KEDUNGTUBAN
KABUPATEN BLORA TAHUN 2025

NAMA

: MUHAMMAD BUDI SANTOSO

MAHASISWA

NPM

: 23800144

PERGURUAN

TINGGI

FAKULTAS

PROGRAM STUDI

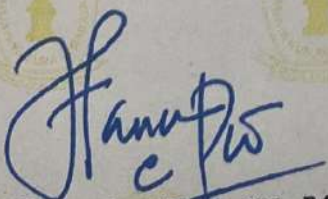
: UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA
: KEDOKTERAN HEWAN
: DIPLOMA TIGA KESEHATAN
HEWAN DAN MASYARAKAT
VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.

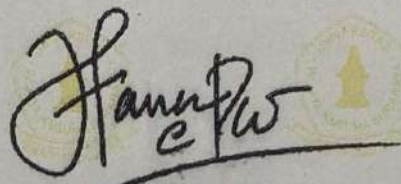
Dekan,



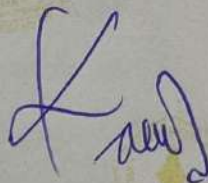
drh. Desty Apritya, M. Vet.

Telah Direvisi

Tanggal : 25 Mei 2026



drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.
Dosen Pembimbing



drh. Kartika Purnamasari, M.Si.
Dosen Penguji

**PERLAKUAN AUTOVAKSIN PAPILOMATOSIS
PADA SAPI DI KECAMATAN KEDUNGTUBAN
KABUPATEN BLORA
TAHUN 2025**

MUHAMMAD BUDI SANTOSO

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alur pengaplikasian autovaksin *Bovine Papillomavirus* (BPV) dan efektivitasnya terhadap penyembuhan papilomatosis pada sapi di Desa Gondel, Kecamatan Kedungtuban, Kabupaten Blora Tahun 2025. Papilomatosis merupakan penyakit kulit akibat infeksi *Bovine Papillomavirus* yang ditandai munculnya benjolan menyerupai kutil pada kulit sapi dan dapat menurunkan nilai ekonomis ternak. Penelitian dilakukan pada 3 ekor sapi penderita papilomatosis yang diberikan perlakuan autovaksin BPV. Pemeriksaan klinis menunjukkan adanya lesi papilloma pada bagian kuping, sekitar mata, dan beberapa bagian tubuh lainnya. Lesi tampak kasar, menonjol, dan berukuran bervariasi. Sapi juga menunjukkan gejala pruritus berupa kebiasaan menggesekkan tubuh pada dinding kandang akibat rasa gatal. Pengaplikasian autovaksin diawali dengan pengambilan jaringan papilloma dari sapi penderita, kemudian diproses melalui tahap penghancuran, pencampuran dengan larutan fisiologis, dan inaktivasi sebelum digunakan sebagai autovaksin. Selanjutnya, autovaksin diberikan pada sapi sesuai prosedur yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian autovaksin BPV memberikan respon positif terhadap penyembuhan papilloma. Lesi papilloma secara bertahap mengalami pengeringan, pengecilan ukuran, dan beberapa benjolan mengalami kerontokan setelah pemberian autovaksin. Kondisi umum sapi selama penelitian masih tergolong normal dengan nafsu makan yang baik sehingga mendukung proses penyembuhan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa autovaksin BPV cukup efektif dalam membantu proses penyembuhan papilomatosis pada sapi.

Kata kunci: autovaksin *Bovine Papilloma Virus*, papilomatosis, sapi, papilloma.

AUTOVACCINE TREATMENT OF PAPILLOMATOSIS IN CATTLE AT KEDUNGTUBAN DISTRICT, BLORA REGENCY, IN 2025

MUHAMMAD BUDI SANTOSO

SUMMARY

This study aimed to determine the application procedure of *Bovine Papillomavirus* (BPV) autovaccine and its effectiveness in treating papillomatosis in cattle at Gondel Village, Kedungtuban District, Blora Regency in 2025. Papillomatosis is a skin disease caused by *Bovine Papillomavirus* infection characterized by wart-like growths on cattle skin that may reduce the economic value of livestock. The study was conducted on three cattle affected by papillomatosis and treated with BPV autovaccine. Clinical examination showed papilloma lesions on the ears, around the eyes, and several other body parts. The lesions appeared rough, protruding, and varied in size. The cattle also showed pruritus signs by rubbing their bodies against the cage walls due to itching sensations. The autovaccine application began with collecting papilloma tissue from infected cattle, followed by crushing, mixing with physiological solution, and inactivation before being used as an autovaccine. Afterwards, the autovaccine was administered according to the established procedure. The results showed that BPV autovaccine administration gave positive responses toward papilloma healing. The lesions gradually dried, decreased in size, and some papillomas detached after treatment. The general condition of the cattle remained normal with good appetite, which supported the healing process. It was concluded that BPV autovaccine was sufficiently effective in supporting papillomatosis healing in cattle.

Keywords: autovaccine, *Bovine Papillomavirus*, papillomatosis, cattle, papilloma.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : **MUHAMMAD BUDI SANTOSO**
NPM : 23800144
Program Studi : (D3) Kesehatan Hewan
Fakultas : Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya
Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tugas akhir saya yang berjudul:

“PERLAKUAN AUTOVAKSIN PAPILOMATOSIS PADA SAPI DI KECAMATAN KEDUNGTUBAN KABUPATEN BLORA TAHUN 2025”

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 25 Mei 2026


(**MUHAMMAD BUDI SANTOSO**)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“PERLAKUAN AUTOVAKSIN PAPILOMATOSIS PADA SAPI DI KECAMATAN KEDUNGTUBAN KABUPATEN BLORA TAHUN 2025”** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan Diploma tiga Progam Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagi pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si.. selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan berkenan menerima saya sebagai Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Vet. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan Membimbing penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. drh. Kartika Purnamasari, M.Si. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ulasan dan penilaian untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Kepada seluruh Dosen Progam Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya

Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,

7. Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan bantuan baik berupa moril dan materi agar penulis mempunyai semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Teman teman seperjuangan di Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dimanapun berada. Terimakasih.

Surabaya, 25 Mei 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN REVISI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sapi Potong	5
2.2 Pengertian <i>Bovine Papillomavirus</i> (BPV)	6
2.3 Papillomatosis pada Sapi	7
2.4 Autovaksin	9
2.5 Efektivitas Penggunaan Autovaksin pada Papillomatosis Sapi.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	12
3.2 Objek Penelitian	12
3.3 Alat dan Bahan	12
3.3.1 Alat	12
3.3.2 Bahan	13
3.4 Metode Penelitian	13
3.5 Prosedur Penelitian	13
3.5.1 Pengamngambilan Jaringan	13
3.5.2 Pembuatan Autovaksin	13
3.5.3 Pemberian Autovaksin	14
3.5.4 Pengamatan	14
3.6 Teknik Pengumpulan Data	14

3.7 Teknik Analisa Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Hasil	15
4.1.1 Signalment	15
4.1.2 Anamnesa	16
4.1.3 Pemeriksaan Klinis Awal	16
4.2 Pembahasan	17
4.2.1 Alur Pengaplikasian Autovaksin BPV pada Sapi	17
4.2.2 Efektivitas Pemberian Autovaksin terhadap Penyembuhan Papilloma pada Sapi	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	21
5.1 Kesimpulan	21
5.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Sapi penderita papilomatosis sebelum pemberian autovaksin BPV	16
2. Pembuatan Autovaksin BPV	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Sertifikat Plagiasi D3	24